



## Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Materi Penggunaan Kalimat Efektif Pada Muatan Bahasa Indonesia di SD Negeri 106162 Medan Estate Kabupaten Deli Serdang

**Hamdani**

*SD Negeri 106162 Medan Estate Kabupaten Deli Serdang, Indonesia*

**Email :**

[chan.hamdani@gmail.com](mailto:chan.hamdani@gmail.com)

### ABSTRACT

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya persentase ketercapaian atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diperoleh siswa kelas VI SD Negeri 106162 Medan Estate Kabupaten Deli Serdang dari jumlah siswa 34 orang yang mengikuti ulangan harian pada materi Penggunaan Kalimat Efektif. Adapun hasil PTK ini adalah pembelajaran dengan metode Kooperatif model Contextual Teaching and Learning (CTL). Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang berlangsung menggunakan 2 siklus melalui metode pembelajaran contextual teaching and learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Pembelajaran Penggunaan Kalimat Efektif ternyata sudah cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Siklus I ( 62%) dengan jumlah ketuntasan hasil belajar siswa 21 orang, Siklus II ( 85,2 %) dengan jumlah ketuntasan hasil belajar siswa 29 orang.

**Keywords**

*Motivasi Belajar, Model Pembelajaran CTL*

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>

### PENDAHULUAN

Sekolah SD Negeri 106162 Medan Estate Kabupaten Deli Serdang berada di Jalan Pasar V Desa Medan Estate Marulak Kecamatan Percut Sei Tuan. Kondisi Orang Tua di SD Negeri 106162 Medan Estate Kabupaten Deli Serdang sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pedagang.. Sebagai seorang pendidik, peneliti menyadari Pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah merupakan jalur formal yang berperan mendidik siswa untuk peduli akan pentingnya penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa misal : Penggunaan kalimat efektif sehingga siswa dapat membedakan kata baku dan tidak baku dalam penggunaan kalimat efektif. Dengan diperkenalkannya berbagai kosa kata ini di diharapkan dapat menggugah minat siswa untuk mencintai Bahasa terutama Bahasa Indonesia.

Sehubungan dengan hal ini peneliti sekaligus juga berperan sebagai guru kelas VI SD di sekolah ini. Peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran

contextual teaching and learning (CTL) . Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan tersebut di atas maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Materi Penggunaan Kalimat Efektif Pada Muatan Bahasa Indonesia Di SD Negeri 106162 Medan Estate Kabupaten Deli Serdang”.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Guru monoton sehingga kondisi dikelas membosankan
- b. Guru kurang menggunakan media pembelajaran pembelajaran yang interaktif
- c. Guru kurang Kreatif
- d. Siswa kurang memahami pelajaran yang diberikan

Berdasarkan Batasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : apakah dengan menggunakan metode pembelajaran contextual teaching and learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam materi penggunaan kalimat efektif pada muatan Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 106162 Medan Estate Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut : Bagi Siswa

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi siswa karena dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Penggunaan Kalimat Efektif di kelas VI SD Negeri 106162 Medan Estate Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2022/2023 .
- b. Meningkatkan kedisiplinan siswa SD Negeri 106162 Medan Estate Kabupaten Deli Serdang terutama dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD.
- c. Membantu siswa memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan berprestasi sehingga memiliki jiwa yang moderat, dapat bekerjasama dengan kelompok dan di tengah masyarakat.
- d. Memberi peluang kepada siswa untuk lebih aktif mengembangkan potensi dirinya terutama dalam meraih prestasi dalam berliterasi baik di tingkat lokal maupun nasional.

Bagi Guru

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi guru karena memberikan informasi dan kontribusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode gabungan antara metode ceramah dan demonstrasi.

- b. Dapat meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru khususnya guru SD serta menambah wawasannya tentang penerapan metode gabungan antara metode ceramah dan demonstrasi.

Bagi Sekolah

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah karena dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan ketuntasan dan prestasi belajar siswa, di SD Negeri 106162 Medan Estate.
- b. Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah karena dapat memberi masukan atau sumbangan penelitian bagi peneliti lain yang melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- c. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi sekolah terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **Hakekat Pendidikan Bahasa Indonesia**

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan..

### **Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning**

Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat serta sebuah keterampilan.

Menurut Cord yang diikuti Nur ( 2001 ) menyatakan bahwa pendekatan kontekstual terjadi apabila siswa memproses informasi dan pengetahuan baru sedemikian rupa sehingga informasi tersebut bermakna bagi mereka dalam kerangka acuan mereka sendiri. Pola pendekatan kontekstual berbeda dengan pendekatan konvensional yang kita kenal selama ini

Model Pembelajaran CTL berdasarkan pemikiran Konstruktivis

Pembelajaran konstruktivis dalam pengajaran menerapkan pembelajaran kooperatif secara luas, berdasarkan teori bahwa siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temanya. ( Nur, 1999 )

Dalam konsep paradigma pengajaran yang konservatif umumnya guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, serta tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat, akibatnya siswa kurang aktif

dalam pembelajaran dan minat siswa terhadap muatan Bahasa Indonesia juga menjadi rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti termotivasi untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran dikelas khususnya dalam memahami penggunaan kalimat efektif pada muatan Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 106162 Medan Estate. Oleh karena itu diharapkan melalui modeling Berbasis CTL dapat meningkatkan prestasi belajar dan pemahaman siswa pada Keterampilan Penggunaan Kalimat Efektif di kelas VI SD Negeri 106162 Medan Estate.

Menurut Winarno Surachmad (1982) bahwa: "Hipotesa adalah sebagai sebuah kesimpulan, tetapi kesimpulan ini belum final masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesa adalah jawaban dugaan yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar".

Dari kutipan uraian diatas peneliti membuat dugaan atau hipotesis tindakan dalam penelitian yang dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 106162 Medan Estate, yaitu : Melalui penerapan modelling Berbasis CTL pada keterampilan dalam Penggunaan Kalimat Efektif, maka prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Jalan Pasar V Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan SD Negeri 106162 Medan Estate Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2022/2023 . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - September 2022. Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas VI SD Negeri 106162 Medan Estate Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2022/2023 . Dengan jumlah siswa 34 orang. 16 orang Perempuan dan 18 orang Laki-laki.

### **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan konsep aksi pada Action Research oleh Hopkin (1985), yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus menggunakan empat komponen tindakan yaitu, Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Penelitian terdiri atas 2 siklus yang disebut dengan Siklus 1 dan Siklus 2.

### **Siklus 1**

#### **Rencana tindakan**

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data, dari pertemuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang dilaksanakan dalam satu kali sebulan di tingkat

sekolah tentang persoalan yang terjadi pada siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Mengidentifikasi persoalan yang perlu mendapatkan tindakan, dalam pembelajaran dalam penggunaan kalimat Efektif pada muatan Bahasa Indonesia selama ini dianggap merupakan materi yang sulit dilakukan.
3. Mengupayakan bagaimana agar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kegiatan bermain khususnya pada materi penggunaan kalimat efektif mempunyai minat yang tinggi.
4. Rencana Tindakan adalah memberikan materi teknik bermain peran kosa kata baku dan kosa kata tidak baku dalam membentuk kalimat efektif dengan menerapkan model pembelajaran Modelling Berbasis CTL.

#### **Pelaksanaan Tindakan.**

Pelaksanaan tindakan akan dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Juli 2022. Panduan perencanaan yang telah dibuat dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Membagi siswa menjadi kelompok putra dan kelompok putri
2. Kelompok putra dan putri pun kembali dibagi menjadi dua kelompok sama banyak
3. Memberikan penjelasan tentang materi yang diberikan
4. Menugaskan kepada masing- masing kelompok untuk penggunaan kalimat efektif dengan merubah kata tidak baku menjadi kata baku setelah itu Menyusun kalimat efektif dengan kata baku tersebut

#### **Observasi**

Guru/Peneliti sekaligus sebagai observator dibantu oleh dua orang Guru lainnya melakukan observasi / pengamatan terhadap semua kejadian pada PBM untuk dijadikan acuan dalam membuat catatan (Vignette) dan pengisian lembar observasi yang telah dibuat selama proses pembelajaran dalam permainan dalam penggunaan kalimat efektif di lapangan sekolah .

#### **Refleksi**

Data yang diperoleh pada lembar observasi, dianalisis. Kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi merupakan hasil observasi/ pengamatan peneliti pada saat melakukan observasi di lapangan sekolah. Tahap ini merupakan tahap akhir setiap siklus, peneliti menyimpulkan dan mengevaluasi jalannya kegiatan yang telah dilaksanakan

#### **Siklus ke 2 Rencana Tindakan**

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi rendahnya keterampilan siswa dalam penggunaan kalimat efektif dengan menggunakan bermain peran dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi kelemahan- kelemahan yang terdapat pada siswa di siklus 1
- b. Membuat RPP ke 2 tentang materi Penggunaan kalimat efektif
- c. Menganalisis materi RPP 2 tersebut diatas.
- d. Menyiapkan lingkungan belajarnya sebagai arena siswa untuk melakukan kegiatan bermain peran dalam penggunaan kata baku dan tidak baku dalam Menyusun kalimat efektif
- e. Menyiapkan lembar pengamatan atau observasi. Menyusun lembar observasi mengenai keterampilan siswa dalam PBM

### **Pelaksanaan Tindakan**

Penerapan model Modelling Berbasis CTL dilakukan dengan menugaskan kepada masing-masing kelompok untuk mempraktikkan serta melafaskan kata baku dalam Menyusun kalimat efektif sesuai dengan materi ajar Penggunaan kalimat efektif. Pada Siklus ke dua ini juga, suasana pembelajaran masing-masing kelompok dilapangan dikondisikan agar tidak terlalu formal, maksudnya siswa bebas mengemukakan pendapatnya tentang materi ajar serta penggunaan kosa kata yang digunakan siswa sehari-hari sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

### **Observasi**

Guru/Peneliti sekaligus sebagai observator dibantu oleh dua orang Guru lainnya melakukan observasi / pengamatan terhadap semua kejadian pada PBM untuk dijadikan acuan dalam membuat catatan (Vignette) dan pengisian lembar observasi yang telah dibuat selama proses pembelajaran Penggunaan Kalimat Efektif di lapangan sekolah. Data yang bersifat deskriptif kualitatif pada siklus ke dua ini lebih terperinci diperhatikan dan dianalisis agar hasil penelitian ini dapat lebih dipertanggungjawabkan hasilnya dan dapat diaplikasikan hasil temuannya kepada siswa di SD Negeri 106162 Medan Estate Kabupaten Deli Serdang khususnya kepada siswa di kelas VI pada muatan Bahasa Indonesia.

### **Refleksi**

Tahap ini merupakan tahap akhir setiap siklus, peneliti menyimpulkan dan mengevaluasi jalannya kegiatan yang telah dilaksanakan Siklus II.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Proses pengamatan dilakukan dengan menggunakan daftar cek dan catatan lapangan. Pada pelaksanaannya jumlah siswa yang hadir 34 anak. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan yang dimulai dengan menganalisis situasi Kondisi Awal, Siklus Pertama dan Siklus Kedua yang hasilnya seperti terlihat berikut ini:

### Hasil Kondisi Awal

Data yang diperoleh melalui hasil observasi pada kondisi awal menunjukkan banyaknya jumlah siswa senang belajar dengan menggunakan model ceramah pada Pembelajaran Penggunaan Kalimat efektif sangat tidak setuju 41,2%, tidak setuju 35,3% dan setuju 8,8% lebih besar persentase tidak setuju dan sangat tidak setuju.berarti siswa lebih menyenangi belajar dengan Guru memakai model yang lain.

Kondisi ini sebenarnya sudah sangat mengkhawatirkan bagi kemajuan dan kualitas hasil pembelajaran apabila tidak dilakukan tindakan nyata untuk suatu perubahan. Berdasarkan inilah peneliti melihat pentingnya untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan model pembelajaran Modelling Berbasis CTL sebagai upaya melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran. Dengan harapan melalui penerapan model pembelajaran Modelling Berbasis CTL, peneliti berharap motivasi dan prestasi siswa akan dapat lebih meningkat.

### Hasil Siklus Pertama

Setelah diberi penerapan mengenai metode CTL, Dapat dilihat dari data berikut :



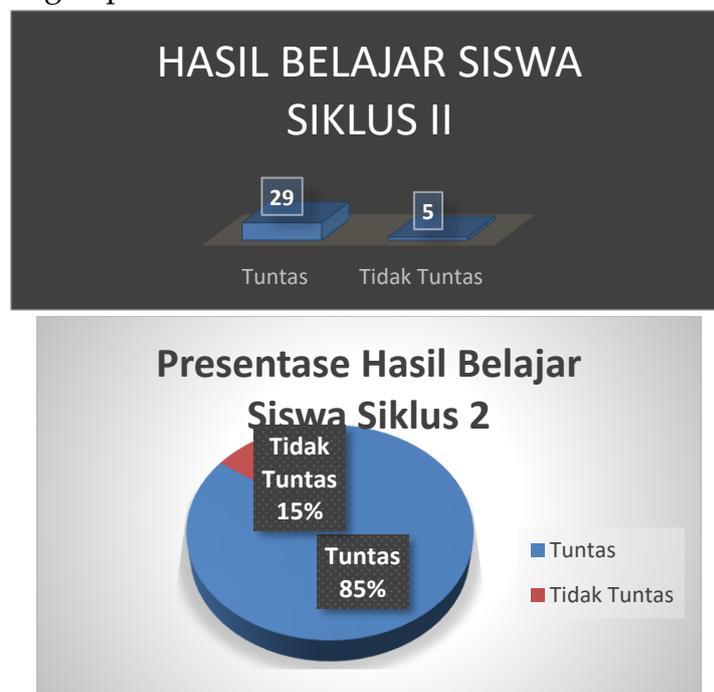
Gambar 1.  
Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Siklus pertama terdiri dari 4 tahap kegiatan, yakni kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan observasi dan kegiatan refleksi. Pada tahap awal, kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Modelling Berbasis CTL dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus I yang telah dipersiapkan. Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi informasi, Guru menerapkan model pembelajaran Modelling Berbasis CTL dengan penggunaan kosa kata baku dalam membentuk kalimat efektif. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam penggunaan Bahasa baku yang benar dalam Menyusun kalimat efektif. Dari hasil ketuntasan belajar dalam penggunaan model berbasis CTL dalam materi penggunaan kalimat efektif muatan Bahasa Indonesia dengan presentase siswa yang tuntas 62% dengan jumlah siswa 21 orang dan presentase tidak tuntas 38% dengan jumlah siswa 13 orang dengan nilai rata-rata 67. Ketuntasan hasil belajar siswa masih rendah yang diharapkan sekolah yaitu 75% maka penulis melanjutkan pada siklus II.

Pada Siklus 1, antusiasme Guru maupun Siswa masih termasuk kategori Cukup Baik untuk melaksanakan model pembelajaran Modelling Berbasis CTL ini secara optimal. Keadaan ini terjadi karena baik Guru maupun Siswa belum pernah melakukannya sehingga masih menganggap model ini merupakan keadaan yang asing dan baru baginya.

### Hasil Siklus Kedua

Dengan data yang dapat diamati adalah : Gambar 2



Gambar 2.  
Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 2

Siklus kedua terdiri dari 4 tahap kegiatan, yakni kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan observasi dan kegiatan refleksi. Pada tahap awal, kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Modelling Berbasis CTL dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus II yang telah dipersiapkan. Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi informasi, Guru menerapkan model pembelajaran Modelling Berbasis CTL dengan penggunaan kosa kata baku dalam membentuk kalimat efektif. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam penggunaan Bahasa baku yang benar dalam Menyusun kalimat efektif. Dari hasil ketuntasan belajar dalam penggunaan model berbasis CTL dalam materi penggunaan kalimat efektif muatan Bahasa Indonesia dengan presentase siswa yang tuntas 85% dengan jumlah siswa 29 orang dan presentase tidak tuntas 15% dengan jumlah siswa 5 orang dengan nilai rata-rata 86. Ketuntasan hasil belajar siswa sudah memenuhi target yang diharapkan sekolah yaitu 75% maka penelitian dihentikan pada siklus II.

## KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dengan modelling Berbasis CTL Pada Penggunaan Kalimat Efektif memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (62%), siklus II (85%).
- b. Penerapan modelling Berbasis CTL Pada Pembelajaran Penggunaan Kalimat efektif meninjau kesulitan pada materi pelajaran mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode belajar aktif model meninjau kesulitan pada materi pelajaran sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.
- c. Penerapan modelling Berbasis CTL Pada pembelajaran kalimat efektif meninjau kesulitan pada materi pelajaran efektif untuk mengingatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi ujian kenaikan kelas yang segera akan dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Muhammad. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindon.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. Dkk., 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Arikunto, S. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Materi Pelatihan Terintegrasi Matematika*. Jakarta:
- Depdiknas, Direktorat Jenderal. Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi Research, Jilid 1*. Yogyakarta: YP. Fak. Psikologi UGM.
- Hadis, Abdul. 2006. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartutik. 2006. *Efektivitas Pembelajaran Biologi SMA dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berdasar Analisis SWOT dalam kemasan CD Interaktif*. Tesis: Program Pascasarjana Prodi Pend. IPA Unnes.
- Hudojo, Herman. 1990. *Strategi Mengajar Belajar Bahasa Indonesia*, IKIP Malang: Malang.
- Ibrahim, M. dkk, 2000 *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UnViersitas Negeri Surabaya.
- Mariyana, Rita. 2005. *Strategi Pengelolaan Lingkungan Belajar Di Taman Kanak- Kanak*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Ngalim, Purwanto, M. 1984. *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pasaribu, I. L. Dkk, 1982. *Teori Kepribadian*. Bandung: Tarsito.
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah, N.K. 1989. *Masalah- masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rusyan, Tabrani. dkk, 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.

- Sanjaya, Wina. 1991. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Kencana.
- Simanjuntak, Lisnawaty. Dkk. 1992. *Metode Mengajar Matematika 1*. Bandung: Rineka Cipta:
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Bandung: Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- .....1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Usman, Moh. Uzer. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* : Bandung Remaja Rosdakarya Offset